

## ABSTRAK

### **MUHAMAD ANDI SAEPUDIN 1171060053: “HADIS-HADIS KEUTAMAAN MALAM NISFU SYA'BAN (Studi Komparatif Antara Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki dan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz)”**

Nisfu Sya'ban adalah salah satu malam dipertengahan bulan Sya'ban yang mana pada malam tersebut sebagian kaum muslim ada yang menghidupkan dengan beberapa amalan yang telah di khususkan dan ada juga yang tidak menghidupkan sama sekali. Mengingat bahwa setiap orang memiliki jalur pengikut para ulama yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini memiliki permasalahan yang diangkat yaitu tentang pemahaman hadis-hadis keutamaan malam Nisfu Sya'ban menurut Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki dan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, lantaran sudah menjadi kebiasaan di setiap daerah yang berkebembang dibelahan dunia khususnya di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang keutamaan malam Nisfu Sya'ban perseptif Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki dan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. Kemudian juga apakah terdapat persamaan serta perbedaan antara pemahaman keduanya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berfokus pada kajian perpustakaan (library research). Metode yang digunakan yakni metode pendekatan komparatif untuk membandingkan antara pemahaman hadis-hadis tentang keutamaan malam Nisfu Sya'ban perseptif Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki dan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz . Sumber data yang digunakan adalah data primer yang merupakan buku karangan kedua tokoh yaitu kitab *Maa Dza Fii Sya'ban* karya Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki dan kitab *at-Tahdzir Minal Bida'* karya Abdula Aziz bin Abdullah bin Baz serta data sekundernya dan beberapa referensi lain yang berkaitan dengan pembahasana.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Pemahaman hadis-hadis keutamaan malam Nisfu Sya'ban yang mana kedua tokoh mempunya asumsi masing-masing dalam menghidupkan malam tersebut. Menurut Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki hadis tentang keutamaan malam Nisfu Sya'ban kebanyakan dari kualitas hadisnya yaitu *dhaif* namun ada hadis yang dishahihkan dan dijadikan sebgai landasan untuk melakukan beberapa amalan dimalam Nisfu Sya'ban. menghidupkan malam Nisfu Sya'ban ada beberapa amalan yang tentunya sudah di sampaikan yaitu: memperbanyak shalat supaya dapat kebaikan seperti shalat Hajat dan lain sebagainya, membaca yasinberapapun banyaknya tidak menjadi maslah tanpa adanya niat-niat tertentu, membaca doa khusus seperti yang dipaparkan diatas. Sedangkan menurut Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz menganiu hadis-hadis malam Nisfu Sya'ban tidak ada yang shahih bahkan semua hadis yang menjelaskan tentang hal tersebut adalah *dhaif* maka tidak bisa dijadikan hujjah dan dalam menghidupkan malam Nisfu Sya'ban tidak ada amalan-amalan yang dikhususkan dan lebih baik jika mengisinya dengan beberapa kebaikan seperti ibadah sunah, maka tidak menjadi alasan untuk tidak melakukannya

Kata Kunci: Hadis, Nisfu Sya'ban, Sayyid Alwi, Abdul Aziz